

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan penelitian mengenai “Analisis Gejala Stereotipe Pada Gambar Cerita Siswa kelas V Sekolah Dasar”, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk stereotipe pada gambar cerita siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan data yang diperoleh ada tiga macam jenis perulangan, yang pertama yaitu perulangan total dengan kategori sedang atau bisa disebut dengan perulangan sebagian dimana siswa mengulang baik dari segi konsep gambar, objek atau warna namun hanya sebagian dari gambar yang pernah ia buat sebelumnya. Kedua ada perulangan objek, perulangan ini muncul karena adanya garis, raut yang meliputi bidang dan bentuk dan warna yang sama digambarkan secara berulang dalam satu gambar. Pengulangan objek yang sering muncul dalam karya siswa adalah bentuk gunung, awan, rumput, pohon, dan orang. Selanjutnya yaitu perulangan unsur yang terjadi ketika siswa membuat suatu bentuk dan mengulang bentuk itu pada berbagai keadaan atau berbagai bentuk yang baru, perulangan tersebut berupa perulangan objek mata, hidung, dan mulut pada matahari, pohon dan hewan.
- 2) Penyebab gejala stereotipe ini muncul karena adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Faktor internal yang mempengaruhi adanya perulangan ialah minat siswa itu sendiri, hal tersebut karena minat dalam menciptakan hal yang baru baik dari segi tema gambar maupun objek gambar sangat rendah, faktor tersebut muncul karena siswa memang lebih sering dalam membuat tema dan objek gambar yang dianggap mudah oleh siswa dan memang telah dikuasai oleh siswa sebelumnya. Faktor yang kedua adalah faktor eksternal, faktor ini sangat berpengaruh dalam menumbuhkan dan mengembangkan keberanian siswa dalam menciptakan hal yang baru. Faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap gejala stereotipe ini adalah peran guru dalam menciptakan pengalaman berkesenian, pengalaman berkesenian disini dapat diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas seni, seperti pengalaman dari segi pengkajian seni yang berkaitan dengan

pengetahuan mengenai seni, pengalaman apresiasi dan pengalaman keterampilan psikomotorik yang masih belum diterapkan secara maksimal dalam proses pembelajaran seni, faktor tersebut menjadikan siswa masih banyak melakukan perulangan entah dengan meniru gambar yang telah ia buat sebelumnya, meniru gambar teman, meniru dari buku dan lainnya. Dengan demikian kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil karya gambar cerita siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, berikut rekomendasi yang dapat di sampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pikiran dalam bidang kajian mengenai seni budaya dan prakarya di sekolah dasar, dan dapat dijadikan anjuran khususnya bagi mahasiswa PGSD agar tertarik untuk mengkaji tentang seni rupa khususnya pada kajian gambar anak, supaya referensi penelitian tentang seni khususnya di ruang lingkup sekolah dasar semakin beragam.
- 2) Bagi pihak sekolah, gejala stereotipe ini hendaknya diberi perhatian yang lebih agar siswanya kreatif dan tidak hanya mengulang gambar dan bentuk yang sudah ada namun dapat menumbuhkan dan mengembangkan keberanian siswa dalam menciptakan hal yang baru sehingga ide dan kreativitas anak dapat berkembang dengan baik. Dalam mengatasi gejala ini hendaknya guru mempunyai strategi atau metode pembinaan dalam proses kegiatan pembelajaran seni di sekolah dasar seperti menerapkan stimulasi pengembangan daya cipta berdasarkan pengelolaan pembelajaran. Guru dapat melaksanakan rencana pembelajaran yang berstimulasi seperti lewat cerita, bernyanyi, menari, atau mencoba berbagai teknik atau metode dalam menggambar sehingga siswa dapat menikmati dan mendapat pengalaman berkesenian secara menyeluruh.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan subjek ataupun jenis penelitian yang berbeda, seperti dengan melakukan penelitian tindakan kelas ataupun penelitian eksperimen untuk menerapkan model pembelajaran atau strategi pembinaan yang tepat untuk mengatasi gejala stereotipe ini.